# Obyek dan Konteks

Published November 5, 2013 Uncategorized Leave a Comment
Tags: flux, fragments, friendship, life, thoughts

> *Confidence in the glasses, not in the eye;*
> *in the staircase, never in the step;*
> *in the wing, not in the bird*
> *and in yourself alone, in yourself alone, in yourself alone.*
>
> *— César Vallejo, "Complete Poems" (hal. 617)*

Saat pertemuan kemarin, seorang kawanku merogoh ke dalam tas nya mencari sebuah pena untuk menggaris bawahi kalimat dari salah satu bab terpenting dalam buku Foucault *"History of Madness"* di atas jilid introduksi berupa fotokopi yang kupinjamkan kepadanya. Jilid tipis yang masih kupelihara dengan baik semenjak keterlibatanku dalam grup membaca Marxis di Singapura dulu. Jilid yang di dalamnya tertoreh begitu banyak memori-memori berupa coretan, catatan kecil, entah itu personal maupun yang non-personal. Setelah cukup lama ia menghabiskan waktu merogoh secara teliti ke dalam tas nya (yang hampir saja membuatku ingin segera menamparnya dan menyuruhnya untuk melupakannya saja), yang ia temukan malahan dua buah pena, bukan hanya satu, dari kantung sebelah kiri celana *baggy* berbahan *corduroy* warna cokelat gelap yang ia kenakan malam itu. Ia hanya tertawa geli dan tersipu atas kebodohannya sendiri. Ia membandingkan tingkahnya dengan kejadian dimana seseorang mencari kacamatanya ke tempat-tempat yang berbeda, tanpa tahu bahwa orang tersebut telah mengenakannya sedari awal.

Tingkah laku kawanku ini sontak mengingatkanku akan sebuah pena yang dikeluarkan oleh Lukacs dari dalam kantungnya ketika ia dihadang dan ditahan oleh petugas KGB Rusia yang menanyakan apakah ia membawa senjata berbahaya. Tidak, pena ini bukanlah pena canggih seperti apa yang dimiliki oleh seorang James Bond yang mampu mengeluarkan proyektil kecil dengan skala destruktif setara bom peledak C-4, Lukacs bukanlah seorang agen intelijen flamboyan seperti Bond. Pena ini hanyalah sebuah pena yang ia miliki sejak pertama ia berpartisipasi dalam masa pemberontakan di Hungaria, yang mungkin juga turut membantunya untuk melancarkan agitasi-agitasi dan propaganda (ia tergabung dalam Partai Komunis Hungaria) di sekitaran tahun 1956. Sejenak, entah kenapa aku sempat berpikir bahwa kawanku ini terlihat jauh lebih hebat dari Lukacs, hanya tentu saja, aku menolak untuk memberitahunya, memberinya kepercayaan diri yang sebenarnya tidak begitu pantas ia dapatkan.

## 0 Responses to "Obyek dan Konteks"

Leave a Comment

## Leave a comment